

**KOMUNIKASI PERSUASIF DAKWAH PADA PROGRAM
PENYEJUK HATI DI LPPL RADIO KOTA SANTRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MALIHATUZ ZUHRIYYAH
NIM. 3419048

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KOMUNIKASI PERSUASIF DAKWAH PADA PROGRAM
PENYEJUK HATI DI LPPL RADIO KOTA SANTRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MALIHATUZ ZUHRIYYAH
NIM. 3419048

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Malihatuz Zuhriyyah
NIM : 3419048
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI PERSUASIF DAKWAH PADA PROGRAM PENYEJUK HATI DI LPLP RADIO KOTA SANTRI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METRAI TEMBEL'. The signature is written in a cursive style across the center of the stamp.

MALIHATUZ ZUHRIYYAH
NIM. 3419048

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Sam'ani, M.Ag.

Ds. Pakumbulan, Gg. Wali Umbul, Kec. Buaran Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Malihatuz Zuhriyyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikási dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Malihatuz Zuhriyyah

NIM : 33419048

Judul : **KOMUNIKASI PERSUASIF DAKWAH PADA PROGRAM
PENYEJUK HATI DI LPPL RADIO KOTA SANTRI**

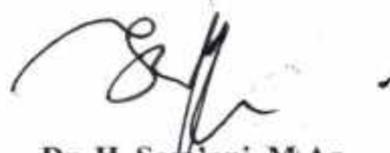
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 19730505 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MALIHATUZ ZUHRIYYAH**
NIM : **3419048**
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI PERSUASIF DAKWAH PADA PROGRAM PENYEJUK HATI DI LPPL RADIO KOTA SANTRI**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Mukoyimah, M.Sos.
NIP. 199206202019032016



Pekalongan, 07 Juli 2023

Mengesahkan Oleh

Dekan

H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṣā'</i>	Ṣ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ḍ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عِدَّة ditulis *'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهمنة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

__ َ __ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَditulis *daraba*
 __ ِ __ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَditulis *fahima*
 __ ُ __ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis \bar{i} (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa Shalawat serta salam saya sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Merupakan suatu kebahagiaan bagi peneliti dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibu kandung saya, Bapak Mustaqbirin dan Ibu Misrofah yang telah mendidik dan selalu mendoakan anak-anaknya agar sukses di dunia dan di akhirat. Serta selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk dapat meraih cita-cita.
2. Adik kandung saya, Nur Ma'rifatun Aisyah yang telah memberikan dukungan kepada saya.
3. Nenek kandung saya, Muslimah dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa dan dukungan.
4. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag. dosen pembimbing saya yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai tempat menimba ilmu.
6. Seluruh dosen dan staff FUAD yang telah membantu saya selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan saya KPI angkatan 2019: Siti Aisyah, Lora Indriyani, Anisa Kamila, Nida Mufidah, Fitriyatunnisa.
8. Keluarga besar LPPL Radio Kota Santri yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Para pembaca yang budiman.

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

ABSTRAK

Zuhriyyah, Malihatuz. 2023. *Komunikasi Persuasif Dakwah Pada Program Penyejuk Hati di LPPL Radio Kota Santri*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Sam'ani, M.Ag.

Kata kunci: Komunikasi Persuasif, Dakwah, Radio,

Radio mengalami kemunduran dalam penggunaan media komunikasi. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya alternative media menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi radio. Tantangan inilah harus dilakukan untuk tetap menarik perhatian khalayak. Meskipun dari banyaknya media komunikasi yang ada di era zaman digital sekarang ini tidak menghalangi semangat program dakwah untuk tetap eksis dikalangan pendengar radio.

Pada penelitian ini, akan membahas mengenai komunikasi persuasif yang digunakan para da'i pada program peyejuk hati dan implementasi komunikasi persuasif dalam mewujudkan dakwah pada program penyejuk hati. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif yang digunakan para da'i pada program penyejuk hati dan bagaimana implementasi komunikasi persuasif dalam mewujudkan dakwah pada program penyejuk hati.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana melakukan wawancara dengan para dai yang menyiarkan dakwah pada program Penyejuk Hati. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi persuasive yang dikemukakan oleh Devito dengan memanfaatkan data serta fakta baik dari sisi sosiologis dan psikologis. Teknik pengolahan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari analisis ini dalam komunikasi persuasif terdapat langkah strategi efektif komunikasi. Hal ini mulai dari menetapkan spesifikasi tujuan dari program penyejuk hati, memikirkan secara cermat orang yang dihadapi, dan memilih strategi komunikasi yang tepat. Selain itu, dalam mewujudkan dakwah menggunakan metode bil lisan dan mauidzah hasanah yaitu dengan menasehati para mad'u dengan materi dakwah sesuai kondisi sosiologisnya. Serta dikaitkan dengan imbauan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist. Meskipun demikian para pendengar termotivasi untuk merubah sikap menjadi lebih baik hanya pada saat mendengarkan program ini saja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Komunikasi Persuasif Dakwah Pada Program Penyejuk Hati di LPPL Radio Kota Santri”

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Amat Zuhri, M.Ag. selaku Wali Dosen peneliti
5. Seluruh da’i pada program Penyejuk Hati

6. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
7. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan penelitian dalam hal ini *Library Research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Peneliti



MALIHATUZ ZUHRIYYAH
NIM. 3419048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN LITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II KOMUNIKASI PERSUASIF DAKWAH MELALUI RADIO....	22
A. Ruang Lingkup Komunikasi	22
B. Komunikasi Persuasif	26
C. Media Radio	30
D. Dakwah	35
1. Pengertian Dakwah	35
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	36
3. Metode Dakwah	39
4. Tujuan Dakwah	40

BAB III GAMBARAN UMUM RADIO KOTA SANTRI DAN PROGRAM

PENYEJUK HATI.....	42
A. Gambaran Umum.....	42
1. Sejarah Radio Kota Santri.....	42
2. Maksud dan Tujuan Radio Kota Santri.....	46
3. Visi dan Misi Radio Kota Santri.....	46
4. Alamat Lokasi Radio Kota Santri.....	48
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
6. Jangkauan Siaran.....	49
7. Struktur Organisasi.....	49
8. Pembagian Tugas.....	50
B. Program Acara Radio Kota Santri.....	54
1. Program Acara.....	54
2. Aspek Program Siaran.....	57
3. Program Acara “Penyejuk Hati” Radio Kota Santri.....	60
C. Komunikasi Persuasif yang Digunakan Para Da’i Pada Program Penyejuk Hati.....	63
D. Implementasi Komunikasi Persuasif Dalam Mewujudkan Dakwah Pada Program Penyejuk Hati.....	69

BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI PERSUASIF DAKWAH PADA

PROGRAM PENYEJUK HATI DI RADIO KOTA SANTRI.....	73
A. Analisis Komunikasi Persuasif yang Digunakan Para Da’i Pada Program Penyejuk Hati.....	73
B. Implementasi Komunikasi Persuasif Dalam Mewujudkan Dakwah Pada Program Penyejuk Hati.....	78

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Siaran Radio Kota Santri	48
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Administrasi Kantor.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	14
Bagan 3.1 Struktur Organisasi LPPL Radio Kota Santri	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Hasil Wawancara
7. Dokumentasi Foto
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini terus mengalami kemajuan. Kemajuan media komunikasi terdapat beragam jenis diantaranya televisi, radio, surat kabar, sosial media dan lain sebagainya. Dari berbagai sarana komunikasi yang berkembang saat ini. Penggunaan media sosial banyak dimanfaatkan oleh khalayak. Dalam istilahnya internet, media ini dikatakan salah satu media yang hingga saat ini belum ada yang mengimbangi dalam peningkatan penggunaannya. Di negara maju, media sosial mengungguli beragam media yang sebelumnya sudah ada untuk menjadi sumber memperoleh informasi. Situs jejaring sosial ini memudahkan dalam membangun pertemanan maupun informasi di seluruh dunia.¹

Berdasarkan survei *Hootsuite (We are social)* menyajikan beberapa data yang dibutuhkan dalam memahami internet. Dalam hal ini terlihat waktu orang Indonesia mengakses media digital (Februari tahun 2022). Rata-rata penggunaan internet setiap hari 8 jam 36 menit, sedangkan televisi 2 jam 50 menit, pada penggunaan media sosial menghabiskan 3 jam 17 menit setiap harinya lalu penggunaan radio hanya 0 jam 37 menit. Kemudahan inilah khalayak mulai terbiasa mengakses informasi di media sosial maupun internet. Secara tidak langsung, radio mengalami kemunduran dalam penggunaan media komunikasi. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya alternatif media

¹Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori dan praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 32.

menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi radio. Tantangan inilah yang harus dilakukan untuk tetap menarik perhatian khalayak.²

Salah satunya Radio Kota Santri memberikan inovasi untuk dapat meningkatkan pendengar di radio ini. Adanya berbagai media sosial dimanfaatkan Radio Kota Santri dalam berinteraksi para pendengar. Para pendengar dapat berbagi informasi serta dapat mengetahui siaran berbagai program di radio. Kemudahan inilah masyarakat tidak ketinggalan berbagai program yang di siarkan di Radio Kota Santri. Seperti pada tahun 2019 mulai aktif menggunakan grup *WhatsApp* yang terdiri dari 23 orang, sms 116 orang, telepon 6 orang per jam. Pada tahun 2020 grup *WhatsApp* meningkat menjadi 56 orang, sms 140, telepon 9 orang per jam. Serta pada tahun 2021 grup *WhatsApp* terdiri dari 180 orang, sms 35 orang, dan telepon 9 orang per jam. Selain itu terdapat akun Instagram dengan 1.644 orang yang mengikuti serta akun Youtube terdapat 416 orang yang mengikuti kanal ini.³

Radio memiliki karakteristik yang berbeda serta mempunyai kekhasan dari yang lainnya, adapun karakteristik radio berupa imajinatif, auditori, akrab, identik dengan musik, dan murah dalam produksinya. Dalam perkembangannya radio senantiasa berubah menjadi kreatif, inovatif, serta memberikan kemanfaatan bagi penggunanya. Radio juga menjadi media komunikasi berupa audio yang didengarkan untuk dapat menyalurkan informasi secara umum. Dalam konsideran UU No. 32/2002 ditegaskan media

²Andi Dwi Riyanto, "Hootsuite (*We are social*): Indonesian Digital Report 2022," Februari 15, 2022, <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>.

³ Miftach Teddy Harun, Wawancara dengan Direktur Siar RKS 96,4 FM, 25 November 2023.

komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, hingga budaya. Selain itu, memiliki kebebasan serta tanggung jawab untuk memenuhi fungsinya sebagai alat informasi, pendidikan, hiburan serta kontrol dan perekat sosial. Dapat dikatakan radio menjadi media komunikasi yang berfungsi sebagai kontrol dan perekat sosial terutama dalam keagamaan.⁴

Saat ini radio memiliki program yang menyajikan tema-tema maupun materi dakwah islam yang menarik. Tema maupun materi yang terkesan menarik pastinya akan dapat menarik perhatian para pendengar radio. Seperti pada Radio Kota Santri dimana tema-tema yang disiarkan berupa sosial masyarakat yang ada di Kabupaten Pekalongan. Misalnya daerah Tirto dimana masyarakatnya sebagian seorang nelayan yang biasanya minum, judi sehingga bisa dijadikan bahan dakwah. Pendapat Mohammad Nasir, mengatakan bahwa islam adalah risalah dan dakwah, maka wajib setiap umat islam untuk berdakwah. Meskipun dari banyaknya media komunikasi yang ada di era zaman digital sekarang ini tidak menghalangi semangat program dakwah untuk tetap eksis dikalangan pendengar radio.⁵

Radio ini menjadi media komunikasi yang ada dalam naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pekalongan. Program penyejuk hati dimana program yang bekerja sama dengan Kementrian Agama Kabupaten Pekalongan. Program ini dibuat sejak tahun 2012. Lamanya masa penyiaran tentang program penyejuk hati menjadi bukti bahwa program ini tetap diminati oleh khalayak. Hal ini membuat Radio Kota Santri membuat program penyejuk

⁴Hidajanto djamal dan andi fachuiddin, *Dasar-dasar penyiaran (sejarah, organisasi, operasional dan regulasi)*, edisi pertama (Jakarta: kencana prenatal media group: 2011), hlm. 46.

⁵Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 279.

hati disiarkan pada setiap hari dengan durasi 18-20 menit. Waktu penyiaran program ini dimulai pada pukul 17.00-19.00. Pada waktu-waktu tersebut masyarakat Kabupaten Pekalongan dapat beristirahat dengan ditemani siraman rohani dari para da'i. Pendengar program ini dari berbagai kalangan baik dari buruh, pekerja konveksi dan lainnya. Selain itu, masyarakat Kabupaten Pekalongan yang mayoritas beragama muslim perlu adanya mendengar program keagamaan. Kemudahan siaran dakwah di radio sangat dimanfaatkan masyarakat terlebih yang bertempat tinggal di daerah pegunungan dan daerah pesisir.⁶

Nama Radio Kota Santri merupakan singkatan dari harapan Sehat, Aman, Nyaman, Tertib dan Indah serta julukan dari Pekalongan berupa kota santri. Radio Kota Santri menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) yang didirikan oleh pemerintah daerah yang mana harus memberikan porsi yang sesuai. Dalam menjalankan fungsinya tersebut radio kota santri membuat program dakwah penyejuk hati yang dijalankan secara intensif. Tema yang diambil sesuai dengan keadaan yang dialami masyarakat sekitar Kabupaten Pekalongan. Adanya tema yang diangkat oleh seorang da'i tersebut tentunya menggunakan komunikasi persuasif untuk mengajak atau mempengaruhi melalui pesan yang disampaikan. Oleh karenanya da'i mengajak masyarakat untuk mendengarkan program ini untuk dapat dijadikan bahan renungan dari permasalahan sosial yang diusung dari tema-tema tersebut.⁷

⁶ Miftach Teddy Harun , Wawancara dengan Direktur Siar RKS 96,4 FM, 25 November 2023.

⁷ Miftach Teddy Harun , Wawancara dengan Direktur Siar RKS 96,4 FM, 25 November 2023.

Berdasarkan paparan dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat persoalan ini ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “Komunikasi Persuasif Dakwah Pada Program Penyejuk Hati di LPPL Radio Kota Santri”. Adapun fokus dari penelitian ini pada bagaimana proses pelaksanaan program penyejuk hati di Radio Kota Santri serta komunikasi persuasif dakwah yang dilakukan da’i dalam program ini. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam menganalisis komunikasi persuasif yang dilakukan oleh para da’i.

B. Rumusan Masalah

Berawal dari fenomena diatas peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi persuasif yang digunakan para da’i pada program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri ?.
2. Bagaimana implementasi komunikasi persuasif dalam mewujudkan dakwah pada program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri?.

C. Tujuan Penelitian

Setelah penjabaran dari rumusan masalah diatas, oleh karena itu peneliti memiliki beberapa tujuan seperti dibawah ini:

1. Untuk mengetahui komunikasi persuasif yang digunakan para da’i pada program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri.
2. Untuk mengetahui implementasi komunikasi persuasif dalam mewujudkan dakwah pada program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Sebagai bahan acuan wawasan dan bahan pertimbangan dalam menumbuhkan kualitas siaran khususnya siaran program keagamaan yang ada Radio Kota Santri di Kabupaten Pekalongan.
- b. Sebagai hasil karya ilmiah yang bersifat akademis mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian mengenai ilmu dakwah selanjutnya terutama pada media radio bagi UIN KH. Abdurrahman Wahid secara khusus maupun bagi masyarakat luas.

2. Praktis

- a. Dapat menjadi pengetahuan bagi para pendakwah dalam menyampaikan komunikasi persuasif dakwah melalui media massa khususnya media radio.
- b. Dapat bermanfaat serta memberikan kontribusi pada media massa khususnya media radio dalam mensyiarkan dakwah islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Ruang Lingkup Komunikasi

Menurut Colin Cherry menyebutkan bahwa komunikasi berupa proses dimana terdapat pihak-pihak saling menggunakan informasi dengan bertujuan dapat dipahami bagi semua pihak yang bersangkutan.⁸

Penentuan media yang akan digunakan untuk keberhasilan penyampaian

⁸ Drs. Sutaryo, M.Si., *Ruang lingkup komunikasi*, (Jakarta, 2014).

pesan perlu dipertimbangkan. Penggunaan media surat, poster, atau papan pengumuman akan berbeda dengan surat kabar, radio, televisi atau film. Lebih lanjut Onong Uchjana Effendy menyampaikan unsur-unsur dalam proses komunikasi: 1.) Sumber, 2.) Persandian, 3.) Pesan, 4.) Media, 5.) Pengawas sandian, 6.) Penerima pesan, 7.) Tanggapan, 8.) Umpan balik, 9.) Gangguan.

b. Komunikasi Persuasif

Istilah dari komunikasi persuasif (*Persuasion*) berasal dari kata latin yaitu *Persuaso* yang memiliki arti membujuk, mengajak, atau merayu.⁹ Sementara itu, pengertian menurut tokoh salah satunya dari Devito menjelaskan bahwa komunikasi persuasif merupakan teknik yang digunakan untuk bisa mempengaruhi pikiran manusia dengan cara memanfaatkan data-data serta fakta yang terkait dengan psikologis maupun sosiologis pada komunikan yang ingin dipengaruhi.¹⁰

Komunikasi persuasif agar mencapai tujuan dan sasaran maka, perlu adanya perencanaan yang matang. Bagi komunikator perlu mengadakan pengelolaan pesan dimana pesan harus ditata sesuai dengan kondisi komunikan baik bisa menyentuh aspek psikologis dengan proses persuasif. Program penyejuk hati merupakan program dakwah yang dimana para da'i menyiarkan tema dari pesan dakwah sesuai dengan isu-isu sosial masyarakat yang sedang berkembang. Dalam hal ini sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat agar membantu masyarakat

⁹ Ezi Hendri, *komunikasi persuasif: pendekatan dan stratgi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 267.

¹⁰ Gumelar, H. M. *Psikologi Komunikasi Persuasif*, (Jakarta: FIP PRESS, 2013), hlm. 209.

menyelesaikan permasalahan tersebut yang dimana dilihat dari segi keagamaan.

c. Media Radio

Radio menjadi salah satu jenis dari media massa yang masih ada hingga saat ini. Menurut Ton Kerpati, pada dasarnya radio adalah media naratif, tetapi menjadi berbeda dengan surat kabar yaitu adanya efek suara, musik dan dialog.¹¹ Dengan ini radio berfungsi menyampaikan informasi walau hanya dengan unsur audio. Keunggulan dari radio menurut wahyudi, salah satunya yaitu murah dan imajinatif sehingga sangat membedakan dari media massa lainnya.¹² Dalam prosesnya seorang penyiar harus melakukan interaksi dengan pendengar melalui komunikasi persuasif. Hal ini akan menambah daya tarik pendengar dengan gaya komunikasi persuasif yang dimilikinya.

Ghozali, mengungkapkan dari berbagai keutamaan radio sangat efektif dan efisiensi dalam melakukan dakwah di radio. Dalam kegiatan dakwah, radio dapat menyampaikan materi dakwah dalam jangkauan jarak jauh serta meluas. Hal ini dilihat dari mekanisme radio yang secara sederhana tanpa adanya perjumpaan antara da'i (subjek dakwah) dan mad'u (objek dakwah).¹³ Atas dasar inilah maka perlu memanfaatkan radio menjadi media dakwah. Penggunaan radio ini dipandang cukup

¹¹Ezi Hendri, *komunikasi persuasif: pendekatan dan stratgi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 234.

¹²Nur Ahmad, 2021, *Radio sebagai sarana media massa elektronik*, jurnal komunikasi penyiaran islam, vol 3, no 2, hlm. 244.

¹³Ghazali, *Dakwah komunikatif*, (Jakarta: Pedoman ilmu jaya, 1997), hlm. 63.

berhasil dan sampai pada sasarnya meskipun masih perlu adanya inovasi dalam berkomunikasi dari para da'i.

d. Dakwah

Menurut Munawir, dakwah berasal dari bahasa arab yang artinya doa, ajakan, undangan, seruan. Dalam arti luas dakwah merupakan penyampaian seruan islam untuk mengajak umat islam agar menerima dan mempercayai keyakinan terhadap pandangan hidup islam.¹⁴ Dalam Al-Qur'an dakwah menduduki tempat yang sangat penting. Keberhasilan dakwah inilah sangat berpengaruh pada komunikasi serta pesan yang di sampaikan. Dakwah menjadi suatu aktivitas atau penyampaian nilai keagamaan dengan cara baik dengan melalui lisan, tulisan ataupun tingkah laku dan sebagainya.

Inti dari tujuan dakwah untuk mengarahkan manusia menjadi lebih baik lagi. Dengan menggunakan metode yang tepat serta diiringi dengan tujuan dakwah yang baik maka dakwah yang disampaikan da'i akan menjadi efektif. Dalam proses penyampaian dakwah berkaitan erat dengan proses penyampaian komunikasi. Komunikasi tidak hanya sekedar memberi pesan atau pertukaran informasi, namun komunikasi juga bertujuan untuk mempengaruhi agar seseorang melakukan atau tindakan tertentu. Hal ini juga sama seperti dakwah dimana didalamnya memiliki pesan yang bermakna untuk dapat diterapkan oleh para mad'u.

¹⁴Romli, A. S, *jurnalistik dakwah*, (Bandung: remaja rosda karya, 2003), hlm. 6.

2. Penelitian Relevan

Untuk membuktikan keaslian dalam penelitian ini maka perlu adanya langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti, karena bertujuan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada, Peneliti mengamati beberapa studi penelitian yang secara spesifik belum ditemukannya penelitian yang mengkaji tentang “Komunikasi Persuasif Dakwah Pada Program Penyejuk Hati di Radio Kota Santri”. Hanya ditemukannya beberapa kajian yang peneliti kira mempunyai kesamaan dengan kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang berjudul “Hubungan komunikasi persuasif penyiar siaran morning zone di radio trax fm Palembang terhadap minat mendengarkan mahasiswa bina darma jurusan sistem informasi angkatan 2015”. Skripsi ini ditulis pada tahun 2019 oleh Ilmah Hajariah. Tujuan dari skripsi ini membahas komunikasi persuasif yang berhubungan antara penyiar siaran morning zone dengan mahasiswa bina darma yang memiliki minat mendengarkan. Penelitian ini menggunakan teori uses dan gratification. Metodologi pada skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model simple random sampling dengan jumlah sampel kurang dari 100 yaitu 35 responden. Selain itu dengan menyebar angket yang nantinya akan diolah dalam program statistik SPSS. Hasilnya

mempunyai relevansi yang sedikit berarti, signifikan, ketrampilan yang luas serta motivasi yang bersifat membangun.¹⁵

Kedua, Jurnal yang berjudul “Analisis penyusunan pesan persuasive dalam program tausiyah MQ FM Bandung”. Jurnal ini ditulis pada tahun 2021 oleh Khoiruddin Muchtar. Tujuan dari penelitian ini agar memperoleh teknik-teknik dalam menyusun pesan dengan persuasif dan informatif dalam Siaran Tausiyah Motivasi Awal Pekan di Radio 102.7 MQ FM. Pada penelitian ini menggunakan teori penilaian sosial. Penggunaan metodologi pada penelitian ini yaitu pendekatan secara kualitatif berupa menganalisis yang berhubungan pada isi pesan dan menggunakan teknik komunikasi persuasif. Hasilnya membuktikan bahwasanya harus ada aturan yang baik untuk menyampaikan pesan dengan memilih kata-kata dan menentukan pesan untuk menyampaikannya. Pesan yang disusun dengan baik dapat memotivasi khalayak untuk mengubah perilaku dan sikap yang sejalan dengan pesan dakwah.¹⁶

Ketiga, Skripsi yang berjudul “Komunikasi persuasif penyiar radio RWK Fm dalam menarik minat pendengar dalam menarik minat pendengar”. Penelitian ini ditulis pada tahun 2021 oleh Mahmudah Al Fauziyah. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk melihat proses komunikasi persuasif yang dijalankan oleh RWK Fm khususnya pada program klengenan siang untuk menarik minat pendengar. Penggunaan teori

¹⁵Hajarriah, Ilmah. 2019. Skripsi: “Hubungan komunikasi persuasif penyiar siaran morning zone di trax fm Palembang terhadap minat mendengarkan mahasiswa bina darma jurusan sistem informasi angkatan 2015”. (Palembang:UIN Raden Fatah Palembang).

¹⁶Khoiruddin Muchtar, “Analisis penyusunan pesan persuasif dalam program Tausiyah MQ FM Bandung”, vol 21, no 2, jurnal aktualisasi nuansa ilmu dakwah, 2021.

pada penelitian ini berupa teori komunikasi persuasif menurut Shanon dan Weaver. Metodologi pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasilnya penggunaan bahasa jawa yang sederhana serta cara bicara yang sesuai dapat menjadi perhatian pendengar.¹⁷

Keempat, Jurnal yang berjudul “Model komunikasi radio suara gontor fm dalam menyiarkan program dakwah islam”. Jurnal ini ditulis pada tahun 2019 oleh Haydan Janitra dan Mohammad Luthfi. Tujuan dari penelitian ini guna melihat jenis komunikasi pada radio suara gontor fm dalam menyiarkan acara dakwah islam beserta kendalanya. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi Harold Laswell. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini dengan kualitatif. Selain itu, pengumpulan datanya melalui observasi, dokumentasi serta wawancara. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasanya penyiar di Radio Gontor FM berasal dari guru yang telah diseleksi menurut standar kredibilitas, daya tarik, serta kemampuan dalam penyiar. Pesan dakwah dapat bersifat informatif, persuasif, dan edukatif.¹⁸

Kelima, skripsi yang berjudul “Analisis strategi persuasif dalam menyampaikan pesan pada program hikmah fajar di Radio Dian FM”. Skripsi ini ditulis pada tahun 2022 oleh Zian Achrul Gumilang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses komunikasi persuasif yang digunakan oleh penyiar di Radio Dian FM untuk dapat menyampaikan pesan secara

¹⁷Mahmudah Al Fauziyah, “Komunikasi persuasif penyiar radio RWK Fm dalam menarik minat pendengar”, (Yogyakarta: digilib.uin-suka.ac.id, 2021), hlm. 2.

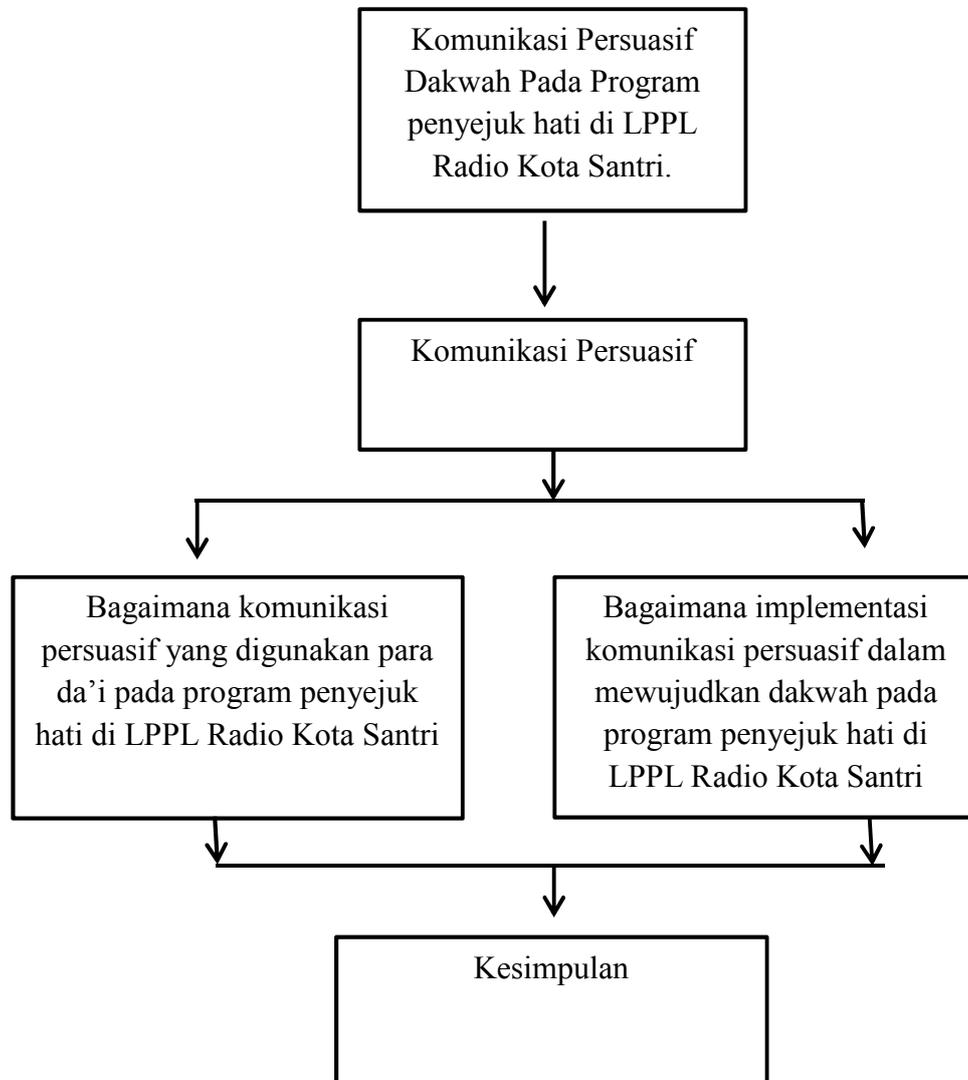
¹⁸Haydan Janitra dan Mohammad Luthfi, “Model komunikasi suara Gontor GM dalam menyiarkan program dakwah islam”, vol 2, no 1, jurnal of Islamic communication, 2019.

efektif kepada para pendengarnya. Teori pada penelitian ini menggunakan teori jarum hipodermik. Pendekatan penelitian ini menggunakan data kualitatif. Sedangkan metode penelitiannya dengan mendapatkan datanya dari hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwasanya penyiaran Radio Dian FM sudah dapat menggunakan langkah-langkah pada komunikasi persuasif dalam menyampaikan pesan kepada pendengarnya.¹⁹

Setelah peneliti mengemukakan beberapa karya diatas, bahwasanya dalam melakukan penelitian selanjutnya berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu, yang mana pada penelitian ini akan menghasilkan penelitian yang baru. Penelitian yang akan dikaji adalah Komunikasi Persuasif Dakwah Pada Program Penyejuk Hati di LPPL Radio Kota Santri. Fokus penelitian ini hanya pada proses pelaksanaan program penyejuk hati dan komunikasi persuasif dakwah yang digunakan para da'i pada program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri.

¹⁹Zian Achrul Gumilang, "*Analisis strategi persuasif dalam menyampaikan pesan pada program hikmah fajar di Radio Dian FM*", (Bogor: eprints.unpak.ac.id), 2022, hlm. 2.

3. Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas mengenai “Komunikasi Persuasif Dakwah Pada program Penyejuk Hati di LPPL Radio Kota Santri”. Penelitian ini berlandaskan radio mengalami kemunduran beberapa tahun belakangan ini. hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam radio untuk menjadi kreatif dan inovatif. Perubahan inilah juga dilakukan oleh Radio Kota Santri untuk

dapat mengalami kenaikan jumlah pendengar. Selain itu, Radio Kota Santri juga dibawah naungan pemerintah yang harus memberikan porsi sesuai terlebih bidang keagamaan. Dengan ini Radio Kota Santri membuat program Penyejuk Hati.

Pembingkaiian penelitian ini menggunakan teori komunikasi persuasif. Dimana Pada hal ini dakwah yang disiarkan oleh da'i pada program penyejuk hati bertujuan untuk mengajak khalayak untuk meyakini pesan dakwah tersebut. Pesan-pesan dakwah tersebut dilihat berdasarkan sisi psikologis maupun sosiologis dari komunikan. Dengan ini komunikan akan dapat mempercayai pesan dakwah yang disampaikan. Akhir dari penelitian ini yang ingin dicapai dengan mengungkapkan bagaimana komunikasi persuasif dakwah pada program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri dan bagaimana implementasi komunikasi persuasif dalam mewujudkan dakwah pada program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri.

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma

Dalam paradigma yang digunakan yaitu paradigma konstruktivisme. Pendekatan ini menganggap bahwa realitas itu dimaknai oleh orang-orang yang berbeda yang berasal dari interaksi sosial dan bersifat relatif.²⁰ Pendekatan ini berfokus pada bagaimana bahasa dan simbol yang dihasilkan dari berbagai hubungan antar khalayak. Hal ini merujuk bahwasanya penelitian ini meneliti komunikasi persuasif dari para da'i berupa bahasa

²⁰Febry Ichwan Butsi, "Memahami pendekatan positivis, konstruktivis dan kritis dalam metode penelitian komunikasi", vol 2, no 1, jurnal ilmiah ilmu komunikasi, 2019.

maupun simbol-simbol yang digunakan dalam menyiarkan program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri.

2. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Dimana mendeskripsikan penelitian kualitatif dihasilkan dari data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang yang akan diamati.²¹ Nantinya penelitian ini akan melihat bagaimana para da'i dalam menyiarkan dakwah islam melalui radio. Dalam hal ini para da'i menggunakan komunikasi persuasif baik dalam bahasa yang diucapkan, konsep tema-tema yang di dakwahkan serta proses dalam rekaman program dakwah ini yang menjadikan para da'i mengajak masyarakat untuk mendengarkan program penyejuk hati di Radio Kota Santri.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dengan jenis lapangan. Jenis lapangan ini berarti peneliti melakukan serta mencari informasi secara langsung ke lokasi agar mengetahui tentang objek yang akan diteliti. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti dengan judul “Komunikasi Persuasif Dakwah Pada Program Penyejuk Hati di LPPL Radio Kota Santri” setelahnya data diperoleh maka dianalisis kembali dan diperjelas dalam penelitian ini.

²¹Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian kualitatif*”, vol 5, no 9, jurnal equilibrium, 2009, no 2

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian berada di kantor Radio Kota Santri yang ber alamat Jalan Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

- 1) Pra Riset: Pada bulan November-Desember 2022 untuk mengumpulkan informasi pokok tentang topik yang ingin diteliti.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Riset: Bulan Mei 2023
 - b) Validasi: 2 minggu setelah riset.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa purposive sampling. Dimana menurut Arikunto mengatakan bahwa metode ini dengan tanpa bersumber pada random melainkan bersumber pada terdapatnya pandangan yang berfokus pada tujuan tertentu.²²

a. Data Primer

Data yang berasal dari ceramah para da'i yang berjumlah 4 orang diantaranya:

- 1) Ustadzah Hj. Ani Syarifah S.Ag, penyuluh Kecamatan Buaran.
- 2) Ustadz H. Amat Sulaiman S.H.I, penyuluh Kecamatan Buaran.
- 3) Ustadz H. Zamroni S.H.I

²²Ika Lenaini, *Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling*, vol 6, no 1, jurnal kajian penelitian dan pengembangan pendidikan sejarah, 2021, hlm. 34.

4) Ustadzah Indah Pujiastuti S.Sos.

Data juga berasal dari pekerja konveksi sarumpun batik di Kec. Kedungwuni dan nelayan di Pekalongan sebagai pendengar program *Penyejuk Hati*:

- 1) Ibu Khusnul
- 2) Ibu Susi
- 3) Ibu Indah
- 4) Bapak Karnadi

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk mendukung pembahasan yang ada pada penelitian ini meliputi: observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan kegiatan saat penelitian di Radio Kota Santri.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data peneliti dengan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Observasi berupa metode pengumpulan data dengan dilakukan pengamatan maupun pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena pada objek penelitian.²³ Dalam hal ini mengamati lapangan untuk mendapatkan data, lapangan. Data lapangan yang dimaksud ialah

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 70.

pelaksanaan program yang ada di Radio Kota Santri terkhusus program Penyejuk Hati.

b. Wawancara

Wawancara berupa strategi pengumpulan informasi melalui respon yang dilakukan secara sengaja dan dengan mempertimbangkan isu, tujuan, dan eksplorasi spekulasi.²⁴ Wawancara ini didapatkan guna memperoleh informasi tentang pelaksanaan program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri dan komunikasi persuasif yang digunakan para da'i pada program penyejuk hati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah pendukung serta guna melengkapi data primer. Pada penelitian ini dapat berupa gambar atau catatan lain yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan program penyejuk hati di Radio Kota Santri dengan berupa foto yang disusun oleh peneliti.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini di dapatkan dari banyak sumber. Pengumpulan data yang berbagai jenis (triangulasi) serta dilaksanakan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Dengan ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.²⁵

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 69.

²⁵Ramadhan Mahendra, skripsi: "*Strategi komunikasi penyiar radio republic Indonesia medan dalam menarik minat pendengar*", (Medan: 2021), hlm. 31.

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum serta memilih dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Pada penelitian ini untuk mereduksi data peneliti memfokuskan pada pelaksanaan program penyejuk hati dan komunikasi yang dilakukan para da'i dalam menyiarkan dakwah pada program penyejuk hati.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud berupa kumpulan informasi yang terstruktur untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Peneliti menyajikan dalam bentuk teks deskriptif untuk menghasilkan data yang akurat.

c. Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal masih bersifat sementara, jika terdapat bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka kesimpulan tersebut akan berubah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memudahkan pada materi skripsi ini, peneliti akan meringkas isi pembahasan, diantaranya sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing tersusun atas sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Membahas latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, Sistematika pembahasan.

BAB II KOMUNIKASI PERSUASIF DAKWAH MELALUI RADIO: Pembahasan ini meliputi ruang lingkup komunikasi, komunikasi persuasif, radio dan dakwah.

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN: Memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian meliputi profil Radio Kota Santri dan gambaran umum program siaran penyejuk hati.

BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM SIARAN PENYEJUK HATI DI RADIO KOTA SANTRI: Analisis hasil penelitian terkait Komunikasi persuasif dakwah yang digunakan para da'i pada program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri dan implementasi komunikasi persuasif dalam mewujudkan dakwah pada program penyejuk hati di LPPL Radio Kota Santri.

BAB V PENUTUP: Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah didapat dari lapangan, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian:

1. Komunikasi Persuasif yang Digunakan Dai Pada Program Penyejuk Hati

Komunikasi persuasif yang digunakan dai pada program penyejuk hati meliputi isi dan materi dakwah yang digunakan membahas hal-hal yang ringan serta adanya relasi terhadap para pendengarnya. Hal ini dilihat dari materi yang sering disiarkan berupa akidah, akhlak dan ibadah yang dimana dalam pelaksanaannya memadukan bahasa Indonesia dan bahasa jawa. Dengan jam tayang sore menjelang maghrib yang pada waktu dakwah disiarkan sebagai pengingat. Meskipun demikian para pendengar mayoritas merupakan pendengar pasif yang dimana hanya sekedar untuk mengisi ruang saja. Sehingga komunikasi persuasif yang dilakukan dai sudah berjalan dengan baik. Dikatakan demikian para pendengar khususnya para pekerja konveksi setelah mendengarkan program ini merasa termotivasi untuk melakukan tindakan sesuai syariat islam meskipun tidak dilaksanakan secara terus menerus.

2. Implementasi Komunikasi Persuasif Dalam Mewujudkan Dakwah Pada Program Penyejuk Hati

Proses komunikasi persuasif ini diimplementasikan pada program dakwah Penyejuk Hati berdasarkan hal-hal yang mempengaruhi seperti kejelasan tujuan komunikasi persuasif yaitu untuk memotivasi dan mengubah sikap penerima pesan. Dimana kenyataanya para pendengar termotivasi untuk dapat merubah sikap sesuai dengan aturan islam meskipun hanya pada saat mendengarkan program ini saja dan tidak dijalankan secara terus menerus. Selanjutnya memikirkan secara cermat orang yang dihadapi dimana sasaran utama yang menjadi pendengar program ini yaitu para pekerja konveksi. Mereka sering mendengarkan program ini saat lembur mengerjakan pekerjaannya di waktu menjelang maghrib setelah mendengarkan ini mereka termotivasi untuk melakukan sholat tepat waktu. Terakhir berupa memilih strategi komunikasi yang tepat. Penggunaan materi yang disiarkan berkaitan dengan perkembangan isu-isu terkini, baik isu lokal maupun nasional terkait social dan agama islam meliputi akidah, syariah maupun akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu tema-tema yang selalu mengulang dengan berbagai pembahasan yang berbeda akan mempersuasif para pendengar untuk dapat termotivasi sampai merubah sikap menjadi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yakni sebagai berikut:

1. Dalam penelitian mengenai program dakwah di radio ini masih sangat minim peminatnya, dimana masih banyak masyarakat yang lebih tertarik akan mendengarkan kajian keagamaan di media lain. Sehubungan dengan hal tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan dalam menyiarkan dakwah di radio untuk lebih menggali lebih dalam dengan menggunakan prespektif maupun metode lainnya.
2. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pada program Penyejuk Hati di LPPL Radio Kota Santri menggunakan metode komunikasi persuasif yang dapat menjadikan dai untuk menggunakan langkah maupun strategi di dalamnya sehingga dakwah di radio dapat menjadi daya tarik oleh para pendengarnya.
3. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengenai komunikasi persuasif pada program keagamaan di radio.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2019). *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Depok: Rajawali Pers.
- Ahmad, Nur. (2021). *Radio sebagai sarana media massa elektronik*. Kudus: jurnal komunikasi penyiaran islam. vol 3. no 2.
- Amin, Samsul Munir. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Ayu, Dewa dkk. (2020). *Metode komunikasi persuasive untuk meningkatkan motivasi berwirausaha masyarakat di desa Kesiman Kertalangu pada masa pandemic covid-19*. vol 1. no 1. jurnal linguistic community service.
- Azman. (2018). Skripsi: *Penggunaan media massa dan media sosial di kalangan mahasiswa komunikasi*. vol 1.
- Butsi, Febry Ichwan. (2019). *Memahami pendekatan positivis, konstruktivis dan kritis dalam metode penelitian komunikasi*. vol 2. no 1. jurnal ilmiah ilmu komunikasi.
- Caroline, Apriyani. (2018) . *Komunikasi persuasif komunitas kongkow nulis dalam meningkatkan budaya menulis di kalangan mahasiswa Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: vol 5. jurnal fisip.
- Devito, Joseph A. (2010). *Komunikasi Antarmanusia*, Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Djamal, Hidajanto dan andi fachruddin. (2011). *Dasar-dasar penyiaran (sejarah, organisasi, operasional dan regulasi)*. edisi pertama Jakarta: kencana prenada media group.
- Djamaludin, Dedy. (1994). *Komunikasi Persuasif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Dokumen Arsip RKS FM. *Study Kelayakan Radio Kota Santri*. Dikutip pada tanggal 24 Mei 2023.
- Drs. Sutaryo, M.Si. (2014). *Ruang lingkup komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fahrroozi, Faizah, dan Kadri. (2019). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadmedia Group.
- Fauziyah, Mahmudah Al. (2021). *Komunikasi persuasif penyiar radio RWK Fm dalam menarik minat pendengar*. Yogyakarta: digilib.uin-suka.ac.id.
- Ghazali. (1997). *Dakwah komunikatif*. Jakarta: Pedoman ilmu jaya.
- Gumilang, Zian Achrul. (2022). *Analisis strategi persuasif dalam menyampaikan pesan pada program hikmah fajar di Radio Dian FM*. Bogor: eprints.unpak.ac.id.

- Hajarriah, Ilmah. (2019). Tesis: *Hubungan komunikasi persuasif penyiar siaran morning zone di trax fm Palembang terhadap minat mendengarkan mahasiswa bina darma jurusan sistem informasi angkatan 2015*. Palembang:UIN Raden Fatah Palembang.
- Hartawa, Yusuf. (2020). *Komunikasi persuasif Disnakertrans Kota Bogor mengatasi masalah gangguan generasi millennial*. vol 3, jurnal Ilmu Komunikasi.
- Harun, Miftach Teddy. Wawancara dengan Direktur Siar RKS 96,4 FM, 24 Mei 2023.
- Hendri, Ezi. (2022). *komunikasi persuasif: pendekatan dan stratgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilahi, Wahyu. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Janitra, Haydan dan Mohammad Luthfi. (2019). *Model komunikasi radio suara Gontor Fm dalam menyiarkan program dakwah islam*. Vol 2. No 1. Journal shafa of Islamic communication. Jawa timur: Universitas Darussalam Gontor.
- Lenaini, Ika. (2021). "*Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling*". (vol 6. no 1. jurnal kajian penelitian dan pengembangan pendidikan sejarah).
- M, Gumelar, H. (2013). *Psikologi Komunikasi Persuasif*. (Jakarta: FIP PRESS).
- Mahendra, Ramadhan. (2021). skripsi: "*Strategi komunikasi penyiar radio republic Indonesia medan dalam menarik minat pendengar*". Medan
- Mc, Quail Denis. (1984). *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga Cet. Ke-2.
- Muchtar, Khoiruddin. (2021). *Analisis penyusunan pesan persuasif dalam program Tausiyah MQ FM Bandung*. vol 21. no 2. jurnal aktualisasi nuansa ilmu dakwah.
- Mufid, Muhammad. (2010). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Dedy. (2003). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nahor, M. (2021). *Optimalisasi fungsi radio sebagai media dakwah*, jurnal Al-Adyan, vol XII, no 1.
- Olli, Helena dan Lala Hozilah. (2013). *Reportase Radio & Televisi*. Jakarta: PT Indeks.

- Prasti, Rizka. (2010). Skripsi: *Dakwah melalui radio (Analisis program cahaya pagi di radio alaikassalam sejahtera Jakarta)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc. (2009). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi Revisi, Depok, PT Raja Grafindo Persada.
- Pujiastuti, Indah. Wawancara dengan da'i pada program Penyejuk Hati RKS 96,4 FM Pekalongan, 16 Mei 2023.
- Rahmat, Pupu Saeful. (2009). *Penelitian kualitatif*. vol 5. no 9. jurnal equilibrium.
- Riyanto, Andi Dwi. *Hootsuite (We are social): Indonesian Digital Report 2022*, Februari 15, 2022. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>.
- Rohim, Syaiful. (2016). *Teori komunikasi (Perspektif, Ragam, dan Aplikasi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmawati S, Cindy Imelda. dkk. (2018). *Pengaruh komunikasi antarpribadi terhadap konsep diri julianto eka putra*. vol 4. jurnal representamen.
- Romli, A. S. (2003). *Jurnalistik dakwah*. Bandung: remaja rosda karya.
- Roudhonah. (2007). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sulaiman, Ahmad. Wawancara dengan da'i pada Penyejuk Hati RKS 96,4 FM Pekalongan, 15 Mei 2023.
- Suri, Dharlinda. (2019). *Pemanfaatan media komunikasi dan informasi dalam perwujudan pembangunan nasional*. Vol 17. jurnal komunikasi pembangunan.
- Syarifah, Ani. Wawancara dengan da'i pada program Penyejuk Hati RKS 96,4 FM Pekalongan, 16 Mei 2023.
- Uswatusholihah, Uus. (2021). *Radio publik suara banjarnegara: karakter program siaran keagamaan*. Vol 1. jurnal interaksi peradaban.
- Z, Cut Medika. dan Bambang M. (2018). *Tipe penelitian deskriptif dalam ilmu komunikasi*. Vol 1. no 2. jurnal diakom.
- Zamroni. Wawancara dengan da'i pada Penyejuk Hati RKS 96,4 FM Pekalongan, 15 Mei 2023.